

BAB V

PENUTUP

Bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan BAB IV saat penulis melakukan asuhan keperawatan kepada pasien Tn J dengan Stroke Non Hemoragik di ruang Neurologi 1104 RSUD Koja Jakarta Utara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Penyebab Stroke Non Hemoragik pada kasus akibat didapatkan data berupa keluhan utama yang dirasakan pasien yaitu pasien mengeluh sakit kepala, dan vertigo hilang timbul serta kelemahan anggota gerak atau kelumpuhan separuh badan pada badannya sebelah kiri, maka penulis menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara teori dengan hasil yang penulis dapatkan.

Pada diagnosa keperawatan penulis menemukan empat diagnosa pada kasus, dimana dua diagnosa sesuai dengan teori risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular dan satu diagnosa yang tidak ada di teori namun muncul dalam kasus risiko gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelembaban dan gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler

Pada tahap perencanaan keperawatan atau intervensi keperawatan, disusun berdasarkan prioritas masalah. Beberapa intervensi dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi pasien. Dalam menetapkan batas waktu penulis

menyesuaikan dengan jam dinas yaitu selama tiga hari. Referensi yang cukup banyak membantu kelancaran dalam menyusun intervensi.

Pada tahap pelaksanaan keperawatan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan juga berjalan dengan baik. Penulis mengalami beberapa hambatan, namun sudah didapatkan solusinya.

Pada tahap evaluasi, dari keempat diagnosa keperawatan yang penulis angkat, terdapat satu diagnosa yang teratasi yaitu Risiko gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelembaban, di mana pasien merasa kerusakan kulit menurun, suhu kulit membaik dan sensasi membaik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dan interaksi dengan pasien, tim keperawatan dan tim kesehatan di ruang penyakit dalam RSUD Koja Jakarta, penulis memberikan saran :

1. Mahasiswa

Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dan dapat mengaplikasikan ilmu Asuhan Keperawatan Medikal Bedah kepada masyarakat

2. Institusi Pendidikan

Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa STIKes RS Husada pada Prodi Keperawatan khususnya pada keperawatan medikal bedah.

3. Perawat diruangan Neurologi RSUD Koja

Pelayanan asuhan keperawatan pada pasien sudah cukup baik dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien sesuai ja dengan perkembangan standar asuhan keperawatan yang berlaku agar mendapatkan hasil pelayanan keperawatan yang bermutu dan berkualitas.